

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis konsolidasi Partai Golkar pada Pemilu 2024 di Kabupaten Tebo dalam kerangka pelebagaan partai politik. Menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, dengan informan dipilih secara purposive dan snowball sampling. Kajian ini merujuk pada teori pelebagaan partai dari Basedau dan Stroh (2008) yang mencakup empat dimensi: keterikatan dengan masyarakat, kemandirian dalam pengambilan keputusan, struktur organisasi yang aktif, dan kekompakan internal. Tujuannya adalah untuk melihat menganalisis konsolidasi perlebagaan partai golkar pada pemilihan legislatif tahun 2024 di Kabupaten Tebo. Hasilnya menunjukkan bahwa partai ini mampu beradaptasi dan bersaing secara signifikan dalam dinamika politik lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelebagaain partai yang baik keterikatan kuat dengan basis massa mengakar dalam masyarakat (*roots in society*), koordinasi organisasi yang berjalan efektif dari tingkat pusat hingga kecamatan tingkat kepengurusan (*level of organization*), serta kekompakan internal yang diperkuat melalui konsolidasi dan pelatihan kader (*coherence*). Meski demikian, pada aspek (*autonomy*) ditemukan bahwa meskipun secara formal Partai Golkar memiliki mekanisme internal yang menjamin kemandirian, proses pengambilan keputusan strategis terutama dalam penentuan calon legislatif masih didominasi oleh elite partai secara tertutup dan kurang transparan.

Kata kunci: Pelebagaan partai, Partai Golkar Tebo, Pemilu, konsolidasi.

ABSTRACT

This study analyzes the consolidation of the Golkar Party during the 2024 legislative election in Tebo Regency within the framework of political party institutionalization. Employing a qualitative approach, data were collected through interviews and documentation, with informants selected using purposive and snowball sampling techniques. The study refers to the party institutionalization theory by Basedau and Stroh (2008), which includes four main dimensions: roots in society, autonomy in decision-making, an active organizational structure at all levels, and internal coherence. The aim is to analyze how the institutional consolidation of the Golkar Party took place in the 2024 legislative election in Tebo Regency. The findings indicate that the party has demonstrated strong adaptability and competitiveness within the dynamics of local politics. The findings reveal strong institutionalization in terms of deep-rooted community ties (*roots in society*), effective organizational coordination from the central to sub-district levels (*level of organization*), and internal solidarity strengthened through regular consolidation and cadre training (*coherence*). However, in the *autonomy* dimension, despite the party's formal commitment to internal independence, strategic decisions especially regarding legislative candidates remain dominated by party elites through closed and non-transparent processes.

Keywords: Party institutionalization, Golkar Party Tebo, Election, Consolidation